

ABSTRAK

Dwi Ratna Dewi (0903972) “Kajian Tentang Budaya Demokrasi di Pesantren Dalam Mengembangkan *Civic Disposition* Santri” (Studi Deskriptif di Pesantren Al-Basyariah Bandung). Keterlibatan kaum santri dalam pembiasaan nilai-nilai budaya demokrasi di pesantren sangat besar pengaruhnya, keterbatasan pengetahuan terkait demokrasi, serta adanya perbedaan persepsi yang mendasar tentang demokrasi dalam pengimplementasiannya, demokrasi sering disalahartikan dengan kebebasan yang sebebas-bebasnya tanpa memikirkan efek kebebasan yang mereka yakini. Fenomena di Pesantren terkait demokrasi, kebebasan berpendapat ketika santri merasa terkungkung dengan banyaknya aturan yang ditetapkan oleh pesantren sehingga banyak anggapan, bahwa aturan tersebut tidak demokratis dan melanggar hak azasi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui proses pengembangan *civic disposition* santri Pesantren Al-Basyariah; 2) Mengidentifikasi nilai budaya demokrasi yang dikembangkan di Pesantren Al-Basyariah; 3) Mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi Pesantren Al-Basyariah dalam proses pembudayaan nilai-nilai demokrasi sebagai bentuk pengembangan *civic disposition* santri; 4) Mengidentifikasi upaya Pesantren Al-Basyariah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pembudayaan nilai-nilai demokrasi sebagai bentuk pengembangan *civic disposition* santri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti langsung bertindak sebagai subjek yang terjun langsung ke lapangan dan untuk melengkapi hasil pengamatan data-data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Proses pengembangan *civic disposition* santri di Pesantren Al-Basyariah dilakukan melalui, pemberian materi-materi pembelajaran di kelas dan kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam kehidupan keseharian santri. 2) Nilai budaya demokrasi yang dikembangkan di Pesantren Al-Basyariah yaitu kebebasan mengemukakan pendapat, kesamaan dalam kesempatan dan kemandirian. 3) Hambatan-hambatan yang dihadapi pesantren Al-Basyariah dalam proses pembudayaan nilai-nilai demokrasi sebagai bentuk pengembangan *civic disposition* santri terdiri dari beberapa faktor yaitu Kader Pondok, Santri, Asatidz dan Asatidzah. 4) Upaya-upaya yang dilakukan Pesantren Al-Basyariah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pengembangan *civic disposition* santri dilakukan dengan cara, pemberlakuan sanksi yang tegas sesuai kesepakatan, bimbingan dan pendekatan yang lebih intens, evaluasi bulanan untuk mengatasi hambatan yang ditimbulkan oleh kelalaian Asatidz dan Asatidzah.

Dwi Ratna Dewi, 2013

Kajian tentang budaya demokrasi di pesantren dalam mengembangkan *civic disposition* santri (studi deskriptif di pesantren Al-Basyariah Bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kata Kunci: *Civic Disposition*, Budaya Demokrasi, Pesantren

ABSTRACT

Dwi Ratna Dewi (0903972) "Studies On Culture of Democracy in the Developing Civic Disposition Boarding School Students" (Descriptive Study in Pesantren Al-Basyariah Bandung). Involvement of students in the grounding of the values of democracy in Islamic culture is very big influence, lack of knowledge related to democracy, as well as the perception of the fundamental differences in the implementation of democracy, democracy is often confused with freedom freely without thinking about the effect of the freedom they believe. Pesantren related phenomena in democracy, freedom of speech when many students feel confined by the rules set by the schools so much contention, that these rules are undemocratic and violate human rights. This study aims to, 1) Know the process for developing civic disposition Pesantren Al-Basyariah students; 2) Identify the cultural values of democracy developed in Pesantren Al-Basyariah; 3) Identify barriers faced by Pesantren Al-Basyariah in the process of civilizing values democracy as a form of civic development of students disposition; 4) Identify Pesantren Al-Basyariah efforts to overcome the obstacles encountered in the process of civilizing values of democracy as a form of civic development of students disposition. The approach used in this study is a qualitative approach using descriptive methods. In this study the researcher directly act as a subject who go directly to the field and to complement the observation data obtained through interview techniques, observation, documentation studies and field notes. Based on the findings that: 1) The process of development of civic disposition students at Pesantren Al-Basyariah carried through, provision of learning materials in the classroom and habituation activities in daily life of students. 2) The value of democratic culture that developed in Pesantren Al-Basyariah namely freedom of expression, equality in opportunity and independence. 3) The constraints faced pesantren Al-Basyariah in the process of civilizing values of democracy as a form of civic development of students disposition consists of several factors, namely Kader cottage, Rasta, asatidz and Asatidzah. 4) The efforts made Pesantren Al-Basyariah to overcome obstacles in the process of civic development of students is done by way of disposition, strict sanctions according to the agreement, guidance and

Dwi Ratna Dewi, 2013

Kajian tentang budaya demokrasi di pesantren dalam mengembangkan *civic disposition* santri (studi deskriptif di pesantren Al'Basyariah bandung.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a more intense approach, monthly evaluation to overcome barriers caused by negligence asatidz and Asatidzah.

Keywords: Civic Disposition, Cultural Democracy, Pesantren



Dwi Ratna Dewi, 2013

Kajian tentang budaya demokrasi di pesantren dalam mengembangkan *civic disposition* santri (studi deskriptif di pesantren Al'Basyariah bandung).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu